



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

GERAKAN SOSIAL MUHAMMADIYAH DI ERA MODERNISASI PADA MASYARAKAT MASSEREMPULU KABUPATEN ENREKANG

Risfaisal, Sriwahyuni, Rosnatang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: risfaisal@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang gerakan sosial muhammadiyah di era modernisasi di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana eksistensi gerakan sosial muhammadiyah pada masyarakat dan bagaimana pengaruh gerakan sosial muhammadiyah pada masyarakat modern saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi gerakan sosial muhammadiyah pada masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, penentuan informan secara *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhammadiyah dapat mengimplemnetasikan ajaran-ajaran islam sebenarnya sesuai dengan Al-Quran dan As-sunah dan dapat menghilangkan tradisi-tradisi yang mencampurbaurkan antara ajaran islam dan aqidah dengan yang bukan aqidah (*musyrik*) di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci : *Gerakan Sosial, Muhammadiyah, Modernisasi.*

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman pada saat ini semakin membuat umat manusia khususnya umat islam banyak meninggalkan ajaran-ajaran islam yang telah di ajarkan oleh Allah melalui Al-Qur'an dan hadits ataupun sunnah nabi. Selain kemajuan zaman juga penyimpangan ajaran-ajaran agama biasa melalui berbagai adat istiadat yang ada di masyarakat. Sebagiaian masyarakat cenderung memilih ajaran yang



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

diajarkan oleh nenek moyang terdahulu dan sudah mendara daging di jiwa masyarakat.

Masyarakat Sulawesi Selatan terdapat berbagai macam komunitas yang menganut semacam aliran atau tradisi yang menjadi ciri khas komunitas di daerah-daerah yang ada di Sulawesi Selatan dan bahkan sebelum agama islam diterima di Sulawesi Selatan ada terdapat beberapa kepercayaan yang dianut oleh etnik atau suku bangsa. Setelah islam masuk dan berkembang di Sulawesi Selatan. Sistem kepercayaan peninggalan leluhur tersebut mengalami perubahan besar-besaran, sekalipun didalam perkembangan selanjutnya islam berupaya mengadaptasi dan mengkulturasi budaya islam dan budaya lokal di daerah - daerah yang ada di Sulawesi Selatan.

Dalam sejarah perkembangan umat islam dalam masyarakat Massenrempullu ditemukan praktek percampuran ajaran islam antara aqidah dengan yang bukan aqidah mislanya, mengkeramatkan kuburan, mengkeramatkan ulama, dan sebagainya. Padahal dalam ajaran islam yang harus dikeramatkan itu hanya Allah SWT. Hal inilah yang menjadi tugas Muhammadiyah untuk memurnikan aqidah islam kembali, asas muhammadiyah adalah islam.

Aspek-aspek pelaksanaan islam yang dipengaruhi oleh adat dan kebiasaan misalnya, antara lain persembahan yang dilakukan atau diperuntukkan bagi hal-hal yang menyangkut atau yang berhubungan dengan siklus hidup usaha-usaha dan hasil pertanian, juga termasuk pelaksanaan-pelaksanaan sebagai ajaran islam (kesyukuran) hari-hari besar islam, yang dicampur baur dengan ajaran atau kepercayaan terhadap roh-roh nenek moyang. di samping itu dalam usaha penanaman keyakinan keagamaan pada masyarakat sesuai yang disarankan Muhammadiyah, juga berusaha dan berjuang untuk memberikan pengertian dan perbandingan tentang pokok-pokok keyakinan yang melekat pada masyarakat Masenrempullu, seperti adanya kepercayaan-kepercayaan terhadap roh nenek moyang yang dianggap akan dapat memberikan petunjuk, bahkan oleh mereka dianggap dapat menentukan seseorang yang meninggal masuk atau tidaknya ke dalam surga. Itulah berbagai dinamika yang terjadi dalam masyarakat Massenrempullu dalam melakukan ritual agamanya.

KAJIAN TEORI

Konsep Gerakan Sosial

Untuk dapat memahami gerakan sosial dalam kerangka studi perubahan sosial, kita perlu memahami mengenai berbagai definisi mengenai gerakan sosial. Konsep gerakan sosial perlu dibedakan dengan konsep gerak sosial. Gerak sosial dimaknai sebagai proses mobilitas sosial (*social mobility*), yaitu proses perpindahan seorang individu dari status yang satu ke status yang lain, baik status tersebut berada dalam tingkat atau derajat yang berbeda maupun yang masih dalam tingkat atau derajat yang sama (*mobilitas horizontal*).



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

Giiddens (dalam Putra, dkk, 2006) menjelaskan konsep gerakan sosial sebagai suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama, atau gerakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif di luar lingkup lembaga-lembaga yang sudah ada. Sedangkan **Jary dan Jary** (Sunarto, 2004) mendefinisikan gerakan sosial sebagai sebuah aliansi sosial dari sejumlah besar orang yang berserikat untuk mendorong atau menghambat suatu segi perubahan sosial dalam suatu masyarakat.

Teori Gerakan Sosial

Ada banyak teori yang menjelaskan proses terjadinya suatu gerakan sosial. Teori tersebut meliputi teori yang lahir dari psikologi dan sosiologi. Teori psikologi menjelaskan bahwa akar tumbuhnya gerakan sosial berawal dari faktor kepribadian para pengikut gerakan sosial tersebut. Ada beberapa teori yang dapat menjelaskan argumentasi tersebut.

Pertama, teori ketidakpuasan (*discontent theory*). Teori ini menyatakan bahwa akar munculnya gerakan sosial terletak pada perasaan ketidakpuasan. Orang yang merasa hidupnya nyaman dan puas, cenderung kurang menaruh perhatian pada gerakan sosial.

Kedua, teori ketidakmampuan penyesuaian diri pribadi (*personal maladjustment theory*). Teori ini menyatakan bahwa gerakan sosial merupakan tempat untuk menyalurkan kegagalan pribadi. Orang yang merasa kecewa dan gagal lebih tertarik untuk ikut serta dalam gerakan sosial daripada orang yang sudah merasa puas dan senang. Orang – orang yang merasa bahwa kehidupannya sudah nyaman dan memuaskan kurang memerlukan perasaan harga diri dan keberhasilan karena mereka telah memilikinya.

Tipologi dan Strategi Gerakan Sosial Baru

Ada beberapa bentuk atau klarifikasi gerakan sosial. Klasifikasi tersebut didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu : *Pertama*, menurut bidang perubahan yang diinginkan, *Kedua*, menurut kualitas perubahan yang diinginkan. *Ketiga*, menurut target perubahannya. *Keempat*, menurut arah perubahan yang diinginkan. *Kelima*, menurut strategi yang mendasari atau “logika tindakan mereka”. Keenam, menurut sejarah perkembangannya (Sztompka, 1994).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, meliputi rangkaian kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan. Denzin dan Lincoln (Moleong, 2006: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jika dilihat dari jenis dan obyek yang diteliti, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi kasus dengan maksud memberikan



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

gambaran tentang Gerakan Muhammadiyah dalam Masyarakat Masserempulu Kelurahan Lakawan kecamatan anggeraja kabupaten Enrekang. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yakni bulan Agustus sampai dengan september 2016 di kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Hal-hal yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah gerakan muhammadiyah dalam masyarakat Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Untuk mengetahui informasi dari beberapa responden sebagai sampel dengan tehnik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). Dalam penelitian ini yang menjadi responden (anggota sampel) sesuai dengan pendapat Soehartono (2002 : 63) bahwa, "responden diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian". Responden di pilih sebanyak 6 orang yang terdiri: (1) Kelurahan Lakawan terdiri dari RW, RT 3 orang, (3) Masyarakat Lakawan yang di anggap bisa mewakili dari beberapa responden yang ada dalam hal memberikan informasi mengenai Gerakan Sosial Muhammadiyah di Era Modernisasi Pada Masyarakat Massenrempullu Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Sedangkan data penunjang yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin bagus pula hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam penelitian mengenai mengenai Geraka Sosial Muhammadiyah Di Era Modernisasi Masyarakat Masserempullu Kabupaten Enrekang, yakni studi pustaka, observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah teknik analisis data kualitatif melalui analisis presentase berdasarkan hasil penelitian kemudian di tafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif atau penjelasan. Hasil analisa data tersebut kemudian dijadikan hasil kesimpulan akhir dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi dilapangan maka akan disajikan data-data yang diperoleh dari penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Eksistensi Gerakan Sosial Muhammadiyah Dalam Masyarakat Kelurahan Lakawan.

Tujuan utama muhammadiyah mengembalikan seluruh penyimpangan terjadi dari proses dakwa. Inti gerakan muhammadiyah dalam masyarakat kelurahan lakawan yakni memberikan pemahaman – pemahaman tentang ajaran islam yang sebenarnya sesuai dengan Al- Qur'an dan As-Sunnah. Dengan mendirikan amal usaha, dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang ekonomi yang dapat menyentuh hati orang banyak.



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

Hal sesuai dengan hasil wawancara salah satu responden yang bernisial SE (70 tahun) mengatakan bahwa: bagaimana munculnya gerakan muhammadiyah di kabupaten enrekang khususnya kelurahan lakawan mengatakan bahwa:

“Yato’na latimba muhammadiyah jio’ masyarakat’ yamo na manpasigaru agama sola ada’. Naa yatonna timba’mo muhammadiyah bawa pengaruh aja buda. Yamo to disanga pemaregean sifa’ adat tojolo to te’da na susi ajaran sallang, tarjid te’da na pakita.

(“sebelum datangnya muhammadiyah di kalangan masyarakat adalah mencampurbaurkan antara agama dan adat istiadat mereka. Tetapi dengan munculnya muhammadiyah sebagai membawa pengaruh yang sangat besar. Pembaharuan yang dimaksud adalah perubahan sifat adat taradisional yang tidak sesuai dengan ajaran islam, bertajlid buta, jamud, dan lain-lain sebagainya”).

Selanjutnya hasil wawancara yang berinisial SS dari masyarakat 50 tahun menjelaskan tentang cara muhammadiyah mempertahankan eksistensi dalam masyarakat lakawan.

“yah di sanga muhammadiyah sanganna organisasi yato mangkedo dan mengambohkan caramah sallang ya to ola jio organisasi yato difokuskan jio bidang pendidikan, sosial, yamo den di kabua passikolan mulai jio bangunan TK, SD, SMP sola SMA dan den to pengajian- pengajian aisyah bulanan na lakukan ibu – ibu inde kampong”.

(“Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak pada penyebaran dakwa islam melalui bentuk oraganisasi yang terkonsentrasi pada bidang pendidikan dan sosial lainnya seperti, dengan adanya pembangunan sekolah mulai dari tingkat TK,SD,SMP sampai dengan SMA muhammadiyah, dan adanya cerama pengajian- pengajian yang dilakukan oleh para anggota aisyiah perbulannya di dalam mayarakat setempat”).

Pengaruh Gerakan Sosial Muhammdiyah Dalam Masyarakat Kelurahan Lakawan

Inti pengaruh gerakan muhammadiyah pada kelurahan lakawan yaitu memberikan pemahaman masyarakat tentang keagamaan seperti, di bidang majelis tablig, bidang tarji, bidang pendidikan, bidang kemasyarakatan. Selanjutnya yang berinisial UN 55 tahun menjelaskan tentang bagaimana respon masyarakat terkait adanya muhammadiyah.

“Sanganna masyarakat lakawan naterima muhammadiya sang na bengan ki pengaruh to ballo, sa’bana yato gerakan muhammadiyah na bengannki kamalloan agama saba’na yatona te agama edalalo na susi to ajaran – ajaran sallang jolo eda na susi to dipelajari ji Al Qur’an ,



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

tapa denni muhammadiyah na tolong to ajaran agama te allo na bawa jio agama sebenarnya”.

(“Masyarakat sangat merespon dengan baik adanya organisasi muhammadiyah di kabupaten enrekang tehususnya di kelurahan lakawan, kerena gerakan muhammadiyah dapat memberikan motivasi tentang kebanaran agama yang dulunya masih terdapat ajaran - ajaran yang tidak sesuai dengan agama tapi dengan adanya muhammadiyah dapat membatu masyarakat tentang agama yang sebenarnya”).

Selanjutnya yang berinisial ZS 55 memberikan tanggapan tentang dampak gerakan sosial muhammadiyah terhadap masyarakat kelurahan lakawan yakni sebagai berikut :

“Muhammadiyah na bawai ajaran to ma ballo contoh sola tau to membangun bangunan sekolah, mesjid, panti asuhan”.

(“Dampak yang ditimbulkan oleh gerakan sosial muhammadiyah yaitu dampak positif yakni muhammadiyah kini telah memberikan contoh kepada masyarakat tentang yang berdirinya amal-amal usaha muhammadiyah seperti pembangunan-pembangunan sekolah, mesjid, panti asuhan ”).

Selanjutnya yang berinisial HN tahun 45 menjelaskan bagaimana pengaruh muhammadiyah pada masyarakat kelurahan lakawan

“Muhammadiyah menganni pengaruh to tau na kembangkanki pengajaran sallang dan na bawai jio kehidupanna sampainna madoang sekolompokna agama. Gerakanna muhammadiyah to’ pa nabengan sola tau spiritual sola na bengan material sola ngasanna na eda na bias di pisahkan. Yatopa to muhammadiyah na bangun to’pi pesantren - pesantren inde lino. Pengaruh to na bawa muhammadiyah yamo to disanga di hapuskanmi to ajaran – ajaran to na bawa nenek to jolota saba’na sang eda susi to ajaran lan Al qur’an, muhammadiyah to’pa na taderanmi to ada’ – ada’ to lan kepercayaanna to lan sallang to kunoma nabawa lako to allo”.

(“Muhammadiyah memberikan pengaruh pada masyarakat yaitu memajukan pengajaran islam dan memajukan kehidupan sepanjang kemauan agama islam kepada sekutu-kutunya. Gerakan muhammadiyah juga membangun masyarakat dalam bidang spiritual dan materil yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Sementara itu juga muhammadiyah membangun pesantren-pesantren yang bertebaran diseluruh tanah air. Pengaruh yang ditimbulkan oleh muhammadiyah yaitu meniadakan kebiasaan menuju bulani seperti selamatan bagi orang yang sedang hamil dalam usia tujuh bulan, menghilangkan tradisi keagamaan yang tumbuh dari kepercayaan islam



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

sendiri, menghilangkan sifat adat tradisional yang tidak sesuai dengan ajaran islam).

PENUTUP

Muhammadiyah adalah gerakan islam amar ma'ruf nahi mungkar, dalam gerakannya berbentuk pembaharuan atau tajdid dibidang keagamaan, sosial, kemasarakatan dan pendidikan, kehadiran gerakan pembaharuan mampu menyumbangkan pengaruh positif bagi masyarakat lakawan terutama dibidang keagamaan, pendidikan sosial dan ekonomi. Kehadiran Gerakan Sosial Muhammdiyah di masyarakat Kelurahan Lakawan membawa pengaruh yang sangat baik bagi masyarakat, karena gerakan muhammadiyah dapat mengilangkan tradisi - tradisi yang mencampur baurkan antara ajaran islam dan aqidah dengan yang bukan aqidah mislanya, mengkeramatkan kuburan, agama, ulama dan sebagainya. Padahal dalam ajaran islam yang harus dikeramatkan itu hanya ALLAH SWT.



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, Andi. 2011. *Filosofi Research (Dalam Upaya Pengembangan Ilmu)*. Makassar.
- Blummer, Herbert. 1969. *Symbolic Interaction : Prespective and method*. New Jersey: prentice-Hall
- Giddens, Antony. 2002. *Sociology*. Third edition. Cambrige.Polity Press. Halim, Ridwan 1985. *Hukum Tata Negara Indonesia*, Alumni Bandung.
- Horton, Paul B., Chester L. Hunt.1984. *sosiologi* (terj. Aminundin Ram dan Tita Sobari. Jakarta.
- Koenjatraningrat, 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat
- Lysen, A. 1976. *Individu dan Masyarakat*. Bandung : Sumur Bandung.
- Lofland, 2009:50. *Dasar-dasar sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Shadily, Hasan. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Situmorang, 1982. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. Soekanto, 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. Refika Aditama
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta
- Syarial syarbani, dkk .2009:151. *Dasar- dasar Sosiologi*. Jogyakarta: Graha Ilmu